DEDIKASI MANDIRI NUSANTARA
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Dedikasi Mandiri Nusantara
2026, Volume 2, No.3
E-ISSN: 3123-6421

Pelatihan Penulisan Resensi Buku Bertema Keperawatan untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Keperawatan : Sebuah Pendekatan *Schoolarship of Teaching and Learning*

Julia Marfuah, Andi Bismawati

Universitas Tadulako
E-mail: juliamarfuah@gmail.com, andibisma71@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa keperawatan dalam mendukung pengambilan keputusan klinis berbasis bukti. Namun, kemampuan tersebut masih perlu ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang inovatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu melalui pelatihan penulisan resensi buku bertema keperawatan dengan pendekatan *Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL). Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahapan, yaitu orientasi dan pengenalan konsep berpikir kritis serta resensi buku, analisis buku keperawatan, pelatihan teknik penulisan resensi, serta presentasi, refleksi, dan pemberian umpan balik. Pendekatan SoTL diterapkan untuk mendorong pembelajaran reflektif, kolaboratif, dan berbasis pengalaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep penulisan resensi, menganalisis isi buku secara lebih kritis, serta menyusun resensi dengan struktur yang baik. Selain itu, proses diskusi dan refleksi selama pelatihan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengevaluasi informasi, menyampaikan argumentasi, dan mengaitkan teori dengan praktik keperawatan. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna serta berpotensi menjadi alternatif strategi pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan.

Kata kunci: berpikir kritis, resensi buku, mahasiswa keperawatan, *Scholarship of Teaching and Learning*, pelatihan

Abstract

Critical thinking skills are an essential competency that nursing students must possess to support evidence-based clinical decision-making. However, these skills still need to be enhanced through innovative learning strategies. This community service activity aims to enhance the critical thinking skills of students in the Bachelor of Nursing Program at Widya Nusantara University in Palu through training in writing book reviews on nursing topics using the Scholarship of Teaching and Learning (SoTL) approach. The implementation method consisted of four stages: orientation and introduction to the concepts of critical thinking and book reviews; analysis of nursing books; training in book review writing techniques; and presentation, reflection, and feedback. The SoTL approach was applied to encourage reflective, collaborative, and experience-based learning. The results of the activity showed that participants were able to understand the concept of writing reviews, analyze book content more critically, and compose well-structured reviews. In addition, the discussion and reflection processes during the training improved participants' ability to evaluate information, present arguments, and relate theory to nursing practice. This activity provided a more active and meaningful learning experience and has the potential to serve as an alternative learning strategy for developing critical thinking skills among nursing students.

Keywords: *critical thinking, book reviews, nursing students, Scholarship of Teaching and Learning, training*

Article Info

Received date: 30 May 2026 Revised date: 19 June 2026 Accepted date: 20 June 2026

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Jurnal Dedikasi Mandiri Nusantara

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kritis merupakan kompetensi esensial bagi mahasiswa keperawatan, mengingat perannya yang vital dalam pengambilan keputusan klinis, baik dalam konteks pendidikan maupun praktik lapangan (Nilaprapti et al., 2024). Keterampilan ini memungkinkan perawat untuk menganalisis informasi secara cermat, mengidentifikasi masalah, mengevaluasi bukti, dan merumuskan solusi efektif dalam memberikan asuhan keperawatan yang aman dan berkualitas tinggi (Ruslan & Ruslan, 2024) (Revalina et al., 2025). Dalam konteks keperawatan, berpikir kritis bukan hanya mendorong keingintahuan intelektual dan kreativitas, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap subjek, yang krusial untuk kompetensi mahasiswa di pendidikan tinggi (Astuti, 2024). Namun, sejumlah penelitian mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa, termasuk mahasiswa keperawatan, belum sepenuhnya menguasai keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menulis akademik secara efektif saat menyelesaikan studi mereka (Borglin, 2011). Kesenjangan ini menjadi perhatian utama karena berpikir kritis sangat penting untuk kualitas asuhan pasien dan hasil yang optimal (Willers et al., 2021). Fenomena ini sejalan dengan pergeseran paradigma dalam pendidikan keperawatan dari pengajaran berbasis ceramah tradisional menuju pendidikan berbasis kompetensi yang berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap esensial (Shea & Rice, 2023). (Mani, 2025)

Menulis resensi merupakan kegiatan yang mendorong proses berpikir tingkat tinggi (keterampilan berpikir tingkat tinggi) . Dalam prosesnya, siswa harus mengidentifikasi ide-ide utama, menilai argumentasi, membandingkan dengan literatur lain, dan menyimpulkan relevansi isi buku. Hal ini sejalan dengan pendapat Ennis (2011) bahwa berpikir kritis mencakup kemampuan menyebarkan informasi, membuat kesimpulan rasional, dan menyusun argumen berdasarkan bukti.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Nurhadi (2020) menunjukkan bahwa aktivitas menulis resensi secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena menuntut mereka untuk membaca aktif dan menulis reflektif. Dengan demikian, pelatihan penulisan resensi dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengembangan literasi kritis siswa, terutama di bidang pembunuhan yang memerlukan kemampuan analisis dalam memahami teori dan praktik.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Nurhasanah (2020) menunjukkan bahwa pelatihan menulis resensi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui proses membaca aktif, berdiskusi, dan menulis reflektif. Kegiatan ini juga mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang dibaca dengan pengalaman akademik mereka, sehingga dapat memperkuat keberhasilan proses *pembelajaran mendalam*. Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca kritis terhadap keilmuan keperawatan sangat penting untuk membentuk profesional yang berpikir analitis, reflektif, dan berbasis bukti *(evidence-based practice)*. Menurut Potter dan Perry (2017), berpikir kritis adalah inti dari praktik pembunuhan profesional karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan klinis yang tepat.

Melalui kegiatan menulis resensi buku keperawatan, siswa dilatih untuk menyaring, menilai, dan merefleksikan pengetahuan ilmiah dari sumber-sumber pustaka yang relevan. Hal ini mendukung pengembangan kemampuan metakognitif dan menjadikan resensi sebagai sarana pembelajaran berbasis *Scholarship of Teaching and Learning (SoTL)* , di mana siswa berperan aktif dalam proses penciptaan pengetahuan.

Pendekatan *Scholarship of Teaching and Learning (SoTL)* adalah suatu pendekatan yang memadukan penelitian dan praktik pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. SoTL mendorong pendidik untuk melakukan penelitian tentang proses pembelajaran dan pengajaran mereka sendiri, serta membagikan hasilnya dengan komunitas akademik. Adapun tujuan *SoT*L antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman tentang proses pembelajaran dan pengajaran
2. Mengembangkan praktik pengajaran yang efektif
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa
4. Membangun komunitas pembelajaran yang kolaboratif

Dengan menggunakan pendekatan SoTL, pendidik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran, serta membangun komunitas pembelajaran yang lebih efektif.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan menulis resensi Buku bagi mahasiswa prodi keperawatan ini menggunakan pendekatan Scholarship of Teaching and Learning (SoTL) , yaitu pendekatan yang tekanan pada refleksi sistematis terhadap praktik pembelajaran melalui penelitian, kolaborasi, dan berbagi hasil pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa. Kegiatan dilaksanakan dalam empat sesi utama:

Sesi	Materi / Kegiatan	Tujuan Pembelajaran
1. Orientasi dan Konsep Dasar	Pengenalan konsep berpikir kritis, resensi buku, dan prinsip SoTL.	Peserta memahami konsep dan tujuan kegiatan.
2. Analisis Buku Keperawatan	Membaca dan mengidentifikasi isi buku: struktur, kelebihan, dan kekurangan.	Peserta mampu menganalisis isi buku secara kritis.
3. Teknik Penulisan Resensi	Menyusun bagian-bagian resensi: identitas buku, ringkasan isi, analisis, dan evaluasi.	Peserta mampu menulis resensi dengan struktur yang benar.
4. Presentasi, Refleksi, dan Umpan Balik	Peserta menafsirkan hasil resensinya, melakukan refleksi, dan menerima umpan balik.	Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan “Pelatihan Penulisan Resensi Buku Bertema Keperawatan untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Keperawatan : Sebuah Pendekatan Schoolarship of Teaching and learning dilaksanakan pada prodi S1 keperawatan , Universitas Widya Nusantara Palu. Pendekatan dalam kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Pedagogi inkuiri, yaitu menggali masalah pembelajaran yang dihadapi mahasiswa.
b. Implementasi inovasi pembelajaran, yaitu pelatihan penulisan resensi buku bertema keperawatan.
c. Refleksi dan diseminasi hasil, berupa refleksi hasil pelatihan dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dokumentasi Kegiatan







4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penulisan resensi buku bertema keperawatan dengan pendekatan *Scholarship of Teaching and Learning* (SoTL) telah terlaksana dengan baik di Program Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai konsep berpikir kritis, teknik menganalisis buku keperawatan, serta penyusunan resensi sesuai kaidah penulisan yang baik.

Pelaksanaan pelatihan yang meliputi penyampaian materi, analisis buku, praktik penulisan resensi, presentasi, dan refleksi memberikan pengalaman belajar yang aktif dan partisipatif. Pendekatan SoTL mendorong mahasiswa untuk lebih reflektif dalam memahami materi serta mengembangkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari sumber bacaan. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung pengembangan literasi akademik dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2016). *Keterampilan menulis* . RajaGrafindo Persada.

Ennis, RH (2011). *Hakikat berpikir kritis: Garis besar disposisi dan kemampuan berpikir kritis* . Universitas Illinois.

Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan narasi* . Gramedia.

Potter, PA, & Perry, AG (2017). *Dasar-dasar Keperawatan* (edisi ke-9). Elsevier. Rahardi, K. (2018). *Pragmatik: Kesantunan imperatif bahasa Indonesia* . Erlangga.

Rahayu, N., & Hidayat, D. (2022). Peningkatan kemampuan literasi akademik melalui penulisan resensi buku. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7* (2), 145–157.

Saddhono, K., & Slamet, SY (2012). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia* . Graha Ilmu.

Sari, D., & Harahap, R. (2021). Pelatihan penulisan resensi buku untuk meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3* (1), 55–63.

Suwandi. (2020). Penulisan resensi buku sebagai bentuk pembelajaran reflektif di perguruan tinggi. *Jurnal Bahasa dan Sastra, 8* (1), 77–89.

Tarigan, HG (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* . Angkasa.

Wulandari, A., & Nurhadi, S. (2020). Hubungan aktivitas membaca dan menulis resensi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan, 5* (2), 112–121